



PENGARUH KEGIATAN STEMPEL KAYU TERHADAP MENGGAMBAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI 3 PADANG

Lora Santika¹, Farida Mayar²

^{1,2} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FIP, Universitas Negeri Padang

Email: lorasantika79@gmail.com¹, mayarfarida@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar berkembangnya seni rupa menggambar anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Padang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pada menggambar anak yang mudah bosan di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Padang. Hal ini terjadi karena di sekolah masih menggunakan cara-cara lama pada kegiatan menggambar. Maka berdasarkan permasalahan tersebut peneliti memberikan solusi yaitu menggambar menggunakan media bantuan stempel kayu dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh terhadap kemampuan menggambar anak. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasy Eksperiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Padang dengan jumlah 38 anak, dan sampel dalam penelitian ini adalah kelas B1 dan kelas B2 yang masing-masingnya berjumlah 10 orang anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (*t-test*) menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25.0 for windows. Berdasarkan analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen dengan kegiatan menggambar dengan bantuan stempel kayu diperoleh nilai rata-rata gain score 17,30 sedangkan pada kelas kontrol menggambar bebas dengan krayon diperoleh nilai rata-rata gain score sebesar 15,30. Kemudian berdasarkan hasil uji-t diketahui nilai sig (2-tailed) adalah sebesar $0,008 < 0,05$. Dengan demikian ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga H_a diterima H_0 ditolak. Dengan demikian disimpulkan bahwa kegiatan menggambar menggunakan bantuan stempel kayu berpengaruh terhadap kemampuan menggambar anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Padang.

Kata Kunci: *Stempel Kayu, Menggambar, Anak Usia Dini*

Abstract

This research aims to find out how much the fine art of drawing has developed for children at Pertiwi 3 Padang Kindergarten. This research was motivated by the problem of drawing children who get bored easily at the Pertiwi 3 Padang Kindergarten. This happens because schools still use old methods for drawing activities. So, based on this problem, the researcher provided a solution, namely drawing using wooden sticks as a medium to find out the effect on children's drawing abilities. This type of research uses a quantitative approach with the Quasy Experiment method. The population in this study was all students at Pertiwi 3 Padang

Kindergarten with a total of 38 children, and the sample in this study was class B1 and class B2, each with 10 children. The sampling technique uses Purposive Sampling. The data analysis technique uses the swimmer test. Then the data was processed with a difference test (t-test) using the SPSS 25.0 for Windows application. Based on data analysis, the research results showed that in the experimental class with drawing activities with the help of wooden sticks, the average gain score was 17.30, while in the control class, free drawing with crayons obtained an average gain score of 15.30. Then, based on the results of the t-test, it is known that the sig (2-tailed) value is $0.008 < 0.05$. Thus there is a significant difference between the experimental class and the control class. So H_a is termed H_o rejected. Thus, it was concluded that drawing activities using wooden stamps had an effect on the drawing ability of children aged 5-6 years at Pertiwi 3 Padang Kindergarten.

Keywords: *Wooden Stamp, Drawing, Early Childhood*

Corresponding author :

Email Address: lorasantika79@gmail.com

Received 05 July 2024, Accepted 30 July 2024, Published 06 August 2024

A. PENDAHULUAN

Anak usia adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada usia ini sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian pada anak. Usia dini merupakan usai ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan secara pesat, maka pada masa inilah penting bagi orang tua untuk memberikan stimulus kepada anak agar pertumbuhan anak berkembang secara optimal sesuai dengan tahapan umurnya. Pendidikan anak usia dini sangatlah penting diberikan kepada anak untuk tumbuh kembang anak.

Permendikbud No 146 (2014) mengemukakan bahwa Pendidikan anak usia dini adalah jenjang Pendidikan sebelum jenjang sekolah dasar yang bertujuan sebagai upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut 1 Naisyah, dkk (2023) 2 memaparkan

¹ Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak usia Dini.

² Ngaisah, N. C., & Aulia, R. (2023). Perkembangan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka

bahwa tujuan pendidikan anak usia dini salah satunya yaitu menyiapkan anak untuk memasuki jenjang Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru bagi anak. Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni.

Salah satunya adalah aspek seni yang harus dikembangkan kepada anak. Aspek dalam perkembangan seni terdiri dari kemampuan untuk melakukan eksplorasi, drama dan beragam bidang seni lainnya seperti seni rupa, dan lain sebagainya, serta mampu mengapresiasi karya seni, gerak seni, serta drama (Permendikbud 137: 2014).³

Dalam mengembangkan aspek perkembangan di atas, tentunya kita

perlu melakukan suatu kegiatan yang bermain yang menyenangkan sehingga aspek perkembangan anak berkembang dengan optimal. Seni rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan menggunakan media yang bisa dilihat dengan mata dan dirasakan dengan rabaan (Kristanto dan eko, 2014:6).⁴

Macam-macam seni rupa diantaranya seni lukis seni gambar, seni dekorasi, seni kerajinan/karya, seni bangunan/arsitektur, seni cetak, seni desain dan seni ilustrasi (Mayar, 2022)⁵. Salah satu kegiatan bermain yang membantu untuk mengembangkan kemampuan menggambar anak adalah kegiatan seni rupa stempel.

Kegiatan stempel adalah kegiatan seni yang dilakukan dengan menggunakan berbagai alat yang berfungsi sebagai acuan yang telah diberi tinta dan ditempelkan ke kertas sehingga dapat menghasilkan suatu bentuk yang diinginkan.

pada pendidikan anak usia dini. Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak, 9(1), 1-25.

³ Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak usia Dini.

⁴ Kristanto, Eko. (2014). *Pembelajaran Seni Rupa Anak*. Semarang: Universitas PGRI Semarang Press.

⁵ Mayar, Farida. (2022). *Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish.

Kegiatan menggambar dengan menggunakan stempel dapat mendorong imajinasi anak yang dituangkan dalam bentuk hasil karya. Kegiatan menggambar dengan bantuan media stempel yang menyenangkan, anak belajar berkomunikasi dengan temannya, belajar berbagi, mentaati peraturan belajar kerapian, ketelitian, memperoleh pengetahuan baru, memperluas keahlian berfikir serta meningkatkan kreativitas imajinasi mereka".⁶

Sejalan dengan hal itu, menggambar sangat disukai oleh anak dan menjadi sumber gagasan ide untuk menuangkan segala perasaan dan inspirasi tentang segala hal yang pernah disentuh atau dialami.

Menggambar adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara mencoret, menggaris, dan menoreh benda tajam ke benda lain serta memberi warna,

sehingga terbentuk gambar 7. Seperti halnya kegiatan bermain, pembelajaran menggambar memiliki manfaat untuk perkembangan anak. Menggambar merupakan kegiatan anak dalam berekspresi karena dengan cara itu anak dapat menuangkan perasaan sesuai dengan imajinasinya dengan cara antara lain membuat garis menggunakan cat warna atau bahan lain yang lebih aman bagi kesehatan anak.⁸ Jadi, dapat disimpulkan bahwa menggambar adalah kegiatan yang dilakukan manusia untuk menuangkan perasaan dan imajinasinya dalam bentuk goresan, garis dan warna.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Padang Tahun Ajaran 2023/2024, kegiatan menggambar menggunakan stempel kayu belum ada digunakan di sekolah ini. Anak mudah bosan dalam melakukan kegiatan

⁶ Iksan, F., Wondal, R., & Arfa, U. (2020). Peran Kegiatan Mengecap Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Cahaya PAUD*, 3(1), 140-144.

<http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/cahayapd/article/view/2109>

⁷ Pamadi, Hajar. (2008). *Seni Keterampilan Anak*. Tanggung Selatan: Universitas Terbuka.

⁸ Yuliantini, S., & Arsih, R. (2023). Penerapan Finger Painting dalam Mengembangkan Aspek Perkembangan Motorik Halus Anak Kelas A di Taman Kanak Islam Terpadu Ya Bunayya Sambas. *PrimEarly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini*, 6(1), 1-10.

menggambar sehingga mengeluh cape dan bosan. Di sekolah tersebut, ada beberapa anak yang belum memiliki keberanian dalam hal bereksplorasi dan berekspresi, anak ragu, tidak percaya diri, dan juga lebih sering meniru cara guru atau teman. Dengan adanya permasalahan ini, peneliti tertarik untuk mengambil kegiatan menggambar dengan media stempel kayu. Dimana peneliti melakukan pembaharuan dengan menggunakan media tahan lama untuk bisa digunakan berulang kali. Oleh karena itu, berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengangkat judul "Pengaruh Kegiatan Stempel Kayu Terhadap Menggambar Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Padang".

B. METODE

Penelitian ini dilakukan sebanyak 5 kali yang terdiri dari 1 kali tes awal (pre test), 3 kali perlakuan (treatment), 1 kali tes akhir (post test). Kelas eksperimen dilakukan di kelompok B2 dan kelas kontrol dilakukan pada kelompok B1. Penilaian pada penelitian ini menggunakan 5 item pernyataan di

setiap masing-masing kelas. Data yang diperoleh dalam penelitian harus bersumber dari data pre-test dan post-test melalui hasil dari penggunaan instrumen penelitian yaitu 5 butir item pernyataan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei-12 Juni 2024 yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Padang oleh guru kelas.

Kelas eksperimen diberi perlakuan kegiatan menggambar menggunakan stempel kayu dilakukan sebanyak 3 kali sedangkan di kelas kontrol dengan kegiatan menggambar bebas dengan krayon. Selanjutnya penilaian akhir (post-test) kemampuan seni rupa menggambar dan mewarnai anak usia 5-6 tahun sesuai dengan indikator atau pernyataan-pernyataan pada instrumen penelitian terakhir peneliti mengumpulkan hasil penelitian pengaruh kegiatan menggambar untuk anak di kelas eksperimen dan kontrol, yang terdiri dari hasil tes sebelum, dan sesudah. Uji t digunakan pada penelitian ini sebagai informasi untuk menganalisis data.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Anak-anak yang baru dilahirkan atau sebelum usia enam tahun disebut anak usia dini. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Pada usia inilah disebut sebagai *golden age* (usia emas) yang terjadi hanya satu kali dalam kehidupan manusia. Untuk pertumbuhan dan perkembangan ini, makanan dan stimulasi sangat penting diberikan kepada anak mulai dari usia anak baru lahir.

Sejalan dengan hal itu, menggambar sangat disukai oleh anak dan menjadi sumber gagasan ideal untuk menuangkan segala perasaan dan inspirasi tentang segala hal yang pernah disentuh atau dialami. Menggambar adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara mencoret, menggaris, dan menoreh benda tajam ke benda lain serta memberi warna, sehingga terbentuk gambar (Pamadhi, 2008). Seperti halnya kegiatan bermain, pembelajaran menggambar memiliki manfaat untuk perkembangan anak.

Kegiatan menggambar merupakan bagian dari aspek seni, salah satu tingkat pencapaian perkembangan anak yang perlu mendapatkan stimulasi sesuai dengan tahap perkembangannya. Kegiatan menggambar juga merupakan kegiatan bermain imajinasi serta sebuah tindakan seni yang ternyata, mampu dirangsang sejak dini, salah satunya dengan melalui kegiatan menggambar.

Kegiatan yang dilakukan oleh anak dengan memberikan kebebasan ruang dan waktu, membuat anak menjadi senang. Adanya rasa senang akan mampu membuat anak melakukan sesuatu dengan melibatkan fisik dan mental. Menciptakan lingkungan yang membuat anak melakukan kegiatan secara rutin dan menjadi sebuah kebiasaan, merupakan suatu hal yang sangat fantastis. Dengan hal tersebut akan menciptakan anak yang kreativitasnya teruji serta memiliki efek samping yang positif dengan hasil karya yang mereka miliki.¹⁰

⁹ Sujiono, Y. N. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

¹⁰ Husnu, U. (2021). Analisis Kreativitas Kegiatan Menggambar pada Anak Usia Dini. *JM 2PI: Jurnal M e diakarya*

Perkembangan menggambar dapat dikategorikan dalam beberapa tingkatan (periodisasi). Masa prabagan (Preschematic) merupakan tahapan usia 4-7 tahun proses perjalanan anak dalam menggambar. 11 Prabagan adalah pengalaman anak dalam menarik goresan-goresan garis mendatar, tegak, melingkar yang selanjutnya berkembang menjadi wujud ungkapan-ungkapan yang dapat dikaitkan dengan bentuk atau objek tertentu. 12

Bahan, peralatan dan langkah-langkah melakukan kegiatan stempel yang dapat digunakan adalah sebagai berikut¹³:

1) Bahan dan peralatan stempel

Bahan dan peralatan menggambar menggunakan stempel adalah sebagai berikut: kertas HVS, stempel, cat poster, plastik mika, stik es, krayon, pensil, dan penghapus.



Gambar 1: Alat dan bahan menggambar dengan stempel

- 2) Langkah-langkah kegiatan stempel kayu
 - a) Peneliti memperkenalkan topik dan sub topik.
 - b) Peneliti menyediakan alat-alat dan perlengkapan menggambar.
 - c) Ambil warna cat poster yang diperlukan, kemudian letakkan ke plastik mika, lalu diamkan stempel ke dalam warna tersebut.

M ahasiswa Pe ndidikan Islam , 1(2), 383-401.

¹¹ Pam adhi, Hajar. (2012). *Pe ndidikan se ni (Hakikat, Kurikulum Pe ndidikan Se ni, Habitus Se nidan Pe ngajaran Se ni untuk Anak)*. Yogyakarta: UNY Pre ss.

¹² Mayar, Farida. (2021). *Menggambar Melalui Ekspresi Bebas Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish.

¹³ M ayar, Farida. (2022). *Se ni Rupa Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: De e publish.

- d) Tunggu hingga warna dari stempel menyerap ke bantalan stempel yang digunakan.
- e) Selanjutnya tekan secara perlahan stempel pada kertas HVS untuk menghasilkan hasil stempel yang bagus dan benar.



Gambar 2: Bentuk stempel berbentuk daun dan bunga

- f) Untuk menghasilkan cap dengan warna yang berbeda maka ambil stempel sesuai warna yang disukai.
- g) Setelah menekan stempel berbentuk bunga, anak dapat menggambar tangkai bunga, rumput, pot bunga dan lainnya untuk mempercantik hasil yang digambar.
- h) Setelah gambar selesai, gambar tambahan anak selain stempel dapat di warnai menggunakan krayon agar gambarnya lebih bagus dan menarik.



Gambar 3: Hasil menggambar dengan stempel



Gambar 4: Hasil kreasi menggambar anak

Berdasarkan penelitian, terdapat perbedaan kecil pada hasil pada hasil pre-test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol mengenai bagaimana penggunaan stempel kayu mempengaruhi kemampuan menggambar untuk anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Padang. Hasil pre-test pada kelas eksperimen menunjukkan rata-rata 12,70, dengan standar deviasi sebesar 1,337, dan rentang nilai antara 10 hingga 14. Sementara itu, di kelas kontrol, rata-rata pre-test adalah 11,10,

dengan standar deviasi 0,876, dan rentang nilai antara 10 hingga 12. Kemudian nilai post-test di kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata sebesar 17,30 sedangkan nilai post-test 15,30. Kelas eksperimen dilakukan di kelompok B2 dan kelas kontrol dilakukan pada kelompok B1.

Kemudian Pengujian persyaratan pertama menggunakan uji normalitas, lalu yang kedua adalah pengujian homogenitas dengan menggunakan uji Oneway Anova. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari kelas yang homogen, antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, untuk uji homogenitas, peneliti menggunakan gain score pada kegiatan menggambar anak selama pelaksanaan penelitian.

Suatu cara untuk memperbanyak gambar dengan alat cetak yang telah disediakan.¹⁴ Stempel merupakan proses mencapkan alat yang sudah diberi tinta pada kertas

gambar dalam kegiatan seni. Untuk mengoptimalkan kemampuan menggambar pada anak disini dilakukan dengan kegiatan stempel kayu. 14 Tujuan dan manfaat dari kegiatan stempel ini adalah mengembangkan kreativitas dan meningkatkan kemampuan anak dalam mengombinasikan warna. 15 Manfaat lainnya adalah meningkatkan pengendalian jari tangan dan koordinasi tangan dan mata dan koordinasi tangan dan mata.

Berdasarkan sudut pandang di atas, anak-anak dapat lebih mudah menggambar dengan bantuan stempel kayu. Dengan stempel kayu, anak menggambar lebih menyenangkan dan semangat untuk menyelesaikan gambarnya. Anak juga dapat belajar sambil bermain dan mengenal warna-warna yang telah ditunjukkan peneliti dengan mengacu pada seluruh instrumen penilaian.

Tabel 1. Independent sampel test

(mengecap) di kelompok bermain PAUD subulus salam sarirogo sidoarjo. Skripsi. Pendidikan islam anak usia dini, universitas islam negeri sunan ampel, surabaya.

¹⁴ Supriyenti, A. (2013). Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Mencetak dengan Bahan Alam di PAUD Aisyiyah Lansano Pesisir Selatan. Spektrum PLS UNP, I No 2(20).

¹⁵ Khasanah, Irodatul. 2019. *Peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL BELAJAR ANAK	Equal variances assumed	3,375	,083	-	18	,008	-2,000	,668	-3,404	-,596
	Equal variances not assumed			-14,42	9	,009	-2,000	,668	-3,429	-,571

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi (sig) pada Levene's Test of Variance adalah $0,083 > 0,05$. Disimpulkan bahwa varians data N-gain untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen. Disimpulkan bahwa varians data N-gain untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen. Kemudian berdasarkan tabel di atas diketahui nilai sig (2-tailed) adalah sebesar $0,008 < 0,05$. Dengan demikian disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara kemampuan menggambar anak menggunakan stempel kayu dengan perlakuan yang diberikan oleh guru dalam peningkatan kemampuan menghitung pada anak. Apabila dilihat perbandingan kenaikan skor pada tabel di atas, terlihat bahwa gain score kelas

eksperimen lebih tinggi dibandingkan gain score kelas kontrol. Data tersebut menunjukkan bahwa treatment dikelas eksperimen mempunyai pengaruh yang lebih besar apabila dibandingkan dengan treatment di kelas kontrol untuk mengembangkan kemampuan menggambar anak. Anak lebih senang menggunakan media stempel kayu karena memudahkan anak dalam kegiatan menggambar.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian secara keseluruhan terjadi perubahan pesat terhadap kelas eksperimen. Dengan demikian disimpulkan bahwa Kegiatan Menggambar Menggunakan Stempel Kayu berpengaruh terhadap Kemampuan Menggambar Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Padang.

Berdasarkan tabel uji homogenitas diketahui nilai signifikansi (sig) pada Levene's Test of Variance adalah sebesar $0,083 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa varians data N-gain pada kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

Berdasarkan nilai sig (2-tailed) adalah sebesar 0,008 berdasarkan tabel uji-t $0,008 < 0,05$, dapat dikategorikan bahwa kegiatan menggambar anak dengan bantuan stempel kayu berpengaruh terhadap menggambar anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Padang.

Selain itu terdapat peningkatan kemampuan menggambar anak dengan bantuan stempel kayu di kelompok eksperimen dengan nilai rata-rata keseluruhan untuk pre-test 12,2 dan post-test 17,3. Dan nilai rata-rata kelas kontrol untuk pre-test 11,1 dan post-test 15,3. Pada kedua kelas terlihat hasil penelitiannya sama-sama meningkat, tetapi kelas eksperimen lebih tinggi nilai rata-ratanya dari pada kelas kontrol. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berhitung anak di kelas eksperimen dan di kelas kontrol.

DAFTAR PUSTAKA:

Husnu, U. (2021). Analisis Kreativitas Kegiatan Menggambar pada Anak Usia Dini. *JML2PI: Jurnal Media karya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 1(2), 383-401. [https://www.e-journal.stit-](https://www.e-journal.stit-islamic-village.ac.id/jm2pi/article/view.123)

[islamic-village.ac.id/jm2pi/article/view.123](https://www.e-journal.stit-islamic-village.ac.id/jm2pi/article/view.123)

Iksan, F., Wondal, R., & Arfa, U. (2020). Peran Kegiatan Mengecap Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Cahaya PAUD*, 3(1), 140-144. <http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/cahayapd/articel/vielw/2109>

Khasanah, Irodatul. 2019. *Peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak (mengecap) di kelompok bermain PAUD subulus salam sarirogo sidoarjo*. Skripsi. Pendidikan islam anak usia dini, universitas islam negeri sunan ampel, surabaya.

Kristanto, Eko. (2014). *Pembelajaran Seni Rupa Anak*. Semarang: Universitas PGRI Semarang Press.

Mayar, dkk. (2020). *Pendidikan Anak Usia Dini Kreativitas Seni Rupa Mencilak, Kolase, Mozaik dan Meronce*. Yogyakarta: Deepublish.

Mayar, Farida. (2021). *Menggambar Melalui Ekspresi Bebas Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish.

Mayar, Farida. (2022). *Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish.

Ngaisah, N. C., & Aulia, R. (2023). Perkembangan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada pendidikan anak usia dini. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 1-25.

[https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:KRx2AR3eJDs\]:scholar.google.com/+pengertian+paud+menurut+jurnal+bunayya&hl=id&as_sdt=0,5](https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:KRx2AR3eJDs]:scholar.google.com/+pengertian+paud+menurut+jurnal+bunayya&hl=id&as_sdt=0,5)

Pamadi, Hajar. (2008). *Seni Keterampilan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Pamadhi, Hajar. (2012). *Pendidikan seni (Hakikat, Kurikulum Pendidikan Seni, Habitus Seni dan Pengajaran Seni untuk Anak)*. Yogyakarta: UNY Press.

Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak usia Dini.

Sujiono, Y. N. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

Supriyenti, A. (2013). Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Mencetak dengan Bahan Alam di PAUD Aisyiyah Lansano Pesisir Selatan. *Spektrum PLS UNP*, I No 2(20).

Yuliantini, S., & Arsih, R. (2023). Penerapan Finger Painting dalam Mengembangkan Aspek Perkembangan Motorik Halus Anak Kelas A di Taman Kanak Islam Terpadu Ya Bunayya Sambas. *PrimEarly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini*, 6(1), 1-10.